

Tingkatkan Kompetensi Angkatan Kerja, Pemerintah Jalin Kerja Sama Pemagangan dengan Republik Ceko



Sebagai salah satu upaya strategis dalam mendorong peningkatan kompetensi angkatan kerja, Pemerintah menjalin kerja sama bilateral dalam menyediakan fasilitas pemagangan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri, serta mampu bersaing di tingkat global. Salah satu mitra Pemerintah dalam kerja sama tersebut yakni Republik Ceko.

Untuk itu, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM Rudy Salahuddin bersama dengan Staf Khusus Bidang Pengembangan Ekonomi dan Daya Saing Heru Dewanto melakukan kunjungan ke Republik Ceko untuk meninjau implementasi *pilot project* dan memperluas kerja sama Program Pemagangan Luar Negeri, pada 4-6 Agustus 2023. Diawali pertemuan dengan Kementerian Perdagangan dan Industri serta Kementerian Ketenagakerjaan dan Sosial Pemerintah Republik Ceko, kunjungan tersebut dilanjutkan ke tempat pemagangan mahasiswa politeknik Indonesia di Skoda Transportation.

”Program pemagangan luar negeri ini sejalan dengan strategi besar Pemerintah Indonesia untuk mendorong pengembangan SDM dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045 melalui pemanfaatan bonus demografi. Dalam upaya tersebut, revitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi menjadi salah satu strategi Pemerintah, dengan mengubah paradigma pendidikan dan pelatihan yang awalnya *supply-driven* menjadi *demand-driven*, dimana keterlibatan industri, termasuk melalui pemagangan, menjadi krusial,” ungkap Deputi Rudy.

Kerja sama program pemagangan luar negeri dengan Pemerintah Republik Ceko tersebut dilatarbelakangi dari audiensi perwakilan Skoda Transportation pada tanggal 5 Juni 2023. Selanjutnya, inisiasi kerja sama tersebut ditindaklanjuti dengan adanya dukungan dari Pemerintah Republik Ceko yang memberikan kuota sebanyak 300 mahasiswa politeknik Indonesia untuk melakukan pemagangan di Skoda Transportation,

perusahaan otomotif dan transportasi di Republik Ceko.

“Pada program ini, mahasiswa politeknik Indonesia yang melakukan magang di industri Ceko selama dua tahun akan mendapatkan 20 SKS per semester, kemudian setelah kontrak selesai maka peserta akan kembali ke Indonesia dan menyelesaikan studinya. Kami harap program kerja sama ini dapat diperluas melalui peningkatan kuota migrasi bagi warga negara Indonesia dalam kerangka pemagangan luar negeri ini,” jelas Stafsus Heru.

Pemerintah Republik Ceko sendiri menyambut baik kerja sama tersebut dengan memperhatikan manfaat yang dapat diperoleh oleh industri Ceko dan masyarakat Indonesia, dan mengharapkan *pilot project* dapat berjalan dengan baik sehingga ke depannya dapat didiskusikan lebih lanjut mengenai potensi perluasan program. Pada kesempatan tersebut, Pemerintah Republik Ceko juga menyampaikan bahwa kebijakan migrasi ekonomi di Republik Ceko berada di bawah koordinasi empat Kementerian yakni Kementerian Perdagangan dan Industri, Kementerian Ketenagakerjaan dan Sosial, Kementerian Dalam Negeri, serta Kementerian Luar Negeri.

Selanjutnya terkait dengan pilot project tersebut, HR Manager Skoda Vlastimil Vaclavik menyampaikan bahwa saat ini telah terdapat 20 mahasiswa politeknik Indonesia yang sudah memulai kegiatan magang di Skoda Transportation. Selanjutnya, 80 mahasiswa politeknik Indonesia akan masuk ke Republik Ceko setiap bulannya dalam kerangka pemagangan luar negeri dengan kuota 300 orang. Peserta magang tersebut akan mendapatkan gaji dan asuransi sesuai standar setempat selama melakukan magang di Skoda.

Program pemagangan luar negeri ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi skema nasional pemagangan luar negeri yang diimplementasikan lebih luas dan dikerjasamakan dengan negara-negara industri maju lainnya. Dalam hal ini, penguatan kerja sama dan kolaborasi antar kementerian/lembaga terkait perlu untuk diperkuat. (d4/dft/fsr)
